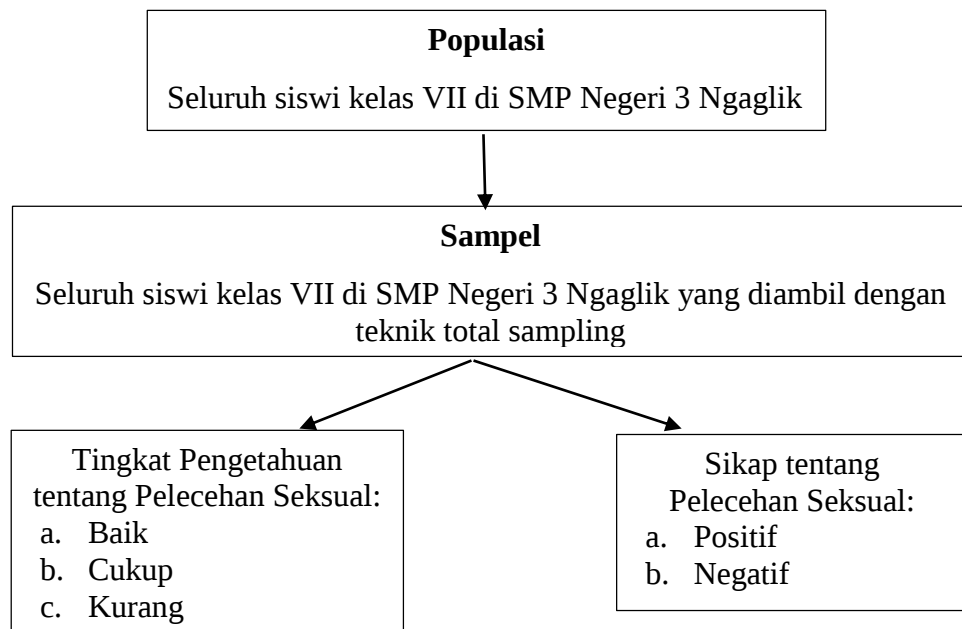


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian analitik yang dilakukan dengan desain *cross sectional*. Penelitian analitik merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara satu variabel dengan variabel lain (sebab dan akibat). Pendekatan dilakukan dengan mengamati dan mengukur variabel secara bersamaan dalam satu waktu tertentu, tanpa melakukan intervensi atau tindak lanjut dari peneliti (Sembiring *et al.*, 2024). Penelitian ini mengkaji hubungan tingkat pengetahuan dengan sikap remaja putri tentang pelecehan seksual pada siswi kelas VII SMP Negeri 3 Ngaglik. Berikut bagan rancangan penelitian ini:



Gambar 3. Desain Penelitian

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah seluruh subjek yang memiliki karakteristik tertentu dan menjadi sasaran dalam penelitian (Sembiring *et al.*, 2024). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswi kelas VII di SMP Negeri 3 Ngaglik.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dianggap dapat mewakili seluruh populasi. *Total sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka diambil secara keseluruhan (Sembiring *et al.*, 2024). Dalam penelitian ini menggunakan teknik *total sampling* dengan *respon rate* sebanyak 61 responden (95,3%).

C. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan pada 13 Februari 2026 di SMP Negeri 3 Ngaglik yang beralamat di Jl. Pandanaran, Candi, Sardonoharjo, Ngaglik, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55581.

D. Variabel Penelitian

Variabel merupakan sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat atau ukuran yang dimiliki oleh suatu penelitian (Abubakar, 2021). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Variabel independen atau variabel bebas

Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi variabel dependen (Abubakar, 2021). Variabel independen dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan remaja putri tentang pelecehan seksual

2. Variabel dependen atau variabel terikat

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi (Abubakar, 2021). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah sikap remaja putri tentang pelecehan seksual.

E. Definisi Operasional Variabel

Tabel 2. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala Ukur	Hasil Ukur
Karakteristik				
1. Sumber Informasi	Pernyataan responden dalam mengakses sumber informasi tentang pelecehan seksual	Diperoleh jawaban kuesioner tentang sumber informasi	Nominal	Dikategorikan menjadi: 1. Tidak Pernah 2. Pernah, bersumber dari: a. Petugas kesehatan (dokter, bidan, perawat, atau kader posyandu) b. Media elektronik (HP seperti tiktok, instagram, internet atau televisi) c. Media cetak (leaflet, majalah, buku, atau komik) d. Orang terdekat/disekitar (keluarga, kerabat, guru, atau teman).
Variabel Independen				
2. Tingkat pengetahuan remaja putri tentang pelecehan seksual	Kemampuan responden dalam menjawab dengan benar atas pernyataan-pernyataan yang diberikan meliputi pengertian, bentuk, tempat terjadinya, pelaku, dampak, dan cara mencegah pelecehan seksual	Diperoleh jawaban kuesioner tentang pengetahuan pelecehan seksual menggunakan skala guttman (benar atau salah)	Ordinal	Dikategorikan menjadi: 1. Baik (80%-100%) jawaban benar 2. Cukup (60%-79%) jawaban benar 3. Kurang (<60%) jawaban benar
Variabel Dependen				
3. Sikap remaja putri tentang pelecehan seksual	Kecenderungan responden evaluatif baik positif maupun negatif responden terhadap pelecehan seksual	Diperoleh jawaban kuesioner tentang sikap terhadap pelecehan seksual menggunakan skala likert (SS, S, TS, dan STS)	Ordinal	Dikategorikan menjadi: 1. Positif (nilai $\geq$ median) 2. Negatif (nilai < median)

F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Penelitian ini menggunakan data primer yang didapat secara langsung melalui kuesioner yang diisi responden. Data primer yang diambil yaitu mengenai tingkat pengetahuan dan sikap tentang pelecehan seksual.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner tertulis (angket) untuk mengukur tingkat pengetahuan dan sikap tentang pelecehan seksual.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan untuk pengumpulan data, meliputi:

a. Lembar Persetujuan

Lembar persetujuan yang terdiri dari 2 macam, yaitu lembar persetujuan menjadi responden (*informed consent*) sebagai pernyataan kesediaan siswi untuk menjadi responden dan lembar persetujuan orang tua/wali (*parental consent*) sebagai kesediaan orang tua/wali apabila anaknya menjadi responden penelitian.

b. Kuesioner

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner. Kuesioner adalah sejumlah pernyataan atau pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden mengenai hal-hal

yang ingin diketahui. Dalam penelitian ini, peneliti mengadopsi kuesioner dari penelitian terdahulu. Berikut kisi-kisi kuesioner yang digunakan:

1) Kuesioner Pengetahuan tentang Pelecehan Seksual

Tabel 3. Kisi-kisi Kuesioner Tingkat Pengetahuan Remaja Putri tentang Pelecehan Seksual

Kisi-kisi	Nomer Soal	
	<i>favorable</i>	<i>unfavorable</i>
Pengertian pelecehan seksual	1	
Bentuk-bentuk pelecehan seksual	2, 4, 6	3, 5, 7
Tempat terjadinya pelecehan seksual	8, 9, 10	
Pelaku pelecehan seksual	11, 12	
Dampak pelecehan seksual	13, 15	14, 16
Cara mencegah pelecehan seksual	17, 19, 20	18

Pengukuran pengetahuan menggunakan skala guttman berupa pilihan jawaban “benar” atau “salah”. Berdasarkan *Bloom's Cut off Point* dalam penelitian tentang pengetahuan, pengkategorian hasil pengukuran tingkat pengetahuan dibagi menjadi tiga yaitu pengetahuan baik jika skor 80-100%, pengetahuan cukup jika skor 60-79%, dan pengetahuan kurang jika skor < 60% (Swarjana, 2022).

2) Kuesioner Sikap tentang Pelecehan Seksual

Tabel 4. Kisi-kisi Kuesioner Sikap Remaja Putri tentang Pelecehan Seksual

Kisi-kisi	Nomer Soal	
	<i>favorable</i>	<i>unfavorable</i>
Pengertian pelecehan seksual	1, 2, 3	
Bentuk-bentuk pelecehan seksual	4, 6, 7, 15, 17	5, 16
Tempat terjadinya pelecehan seksual	8, 9, 13	
Pelaku pelecehan seksual	11, 12	
Dampak pelecehan seksual	10	
Cara mencegah pelecehan seksual	14, 18, 20	19

Pengukuran sikap dilakukan dengan menggunakan model Likert. Responden diminta untuk menyatakan tingkat persetujuan atau ketidaksetujuan terhadap serangkaian pernyataan, seperti "Sangat

Tidak Setuju," "Tidak Setuju," "Setuju," dan "Sangat Setuju". Pernyataan sikap berisi mengenai hal-hal yang positif (mendukung atau memihak), sebaliknya pernyataan sikap berisi hal-hal negatif (tidak mendukung maupun kontra) terhadap objek sikap.

Untuk menentukan sikap positif dan negatif dapat menggunakan mean atau median sebagai dasar kategorisasi. Pada penelitian ini, berdasarkan hasil uji normalitas *kolmogorov-smirnov*, diperoleh nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,020. Nilai ini kurang dari taraf signifikansi ($p < 0,05$), sehingga data berdistribusi tidak normal. Median dapat digunakan sebagai titik potong apabila distribusi data tidak normal. Median membagi data menjadi dua kelompok yang sama besar, yaitu kelompok dengan skor di atas atau sama dengan median dan kelompok dengan skor di bawah median (Al-Jaishi *et al.*, 2026). Sehingga dalam penelitian ini, pengukuran sikap dikategorikan menjadi 2, yaitu sikap positif jika skor $\geq$ median dan sikap negatif jika skor $<$ median (Swarjana, 2022).

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas menunjukkan sejauh mana suatu instrumen penelitian dapat mengukur apa yang ingin diukur. Penelitian ini mengadopsi dengan melakukan uji validitas ulang kuesioner dari penelitian terdahulu. Uji validitas ulang kuesioner dilakukan untuk memastikan bahwa instrumen penelitian benar-benar mampu mengukur variabel yang ingin diteliti

secara tepat pada populasi dan kondisi penelitian yang digunakan saat ini. Meskipun kuesioner pernah digunakan pada penelitian sebelumnya, perbedaan responden, tempat, dan tahun penelitian dapat mempengaruhi keakuratan instrumen sehingga perlu dilakukan pengujian kembali. Selain itu, uji validitas ulang bertujuan untuk memastikan bahwa setiap butir pertanyaan dalam kuesioner masih relevan dan dapat dipahami dengan baik oleh responden. Instrumen penelitian yang digunakan harus melalui proses validitas agar data yang diperoleh benar-benar mencerminkan kondisi yang sebenarnya dan layak digunakan dalam penelitian (Subhaktiyasa, 2024). Uji validitas ulang telah dilakukan di SMP Negeri 1 Ngaglik. Hasil uji validitas kemudian diolah menggunakan software SPSS.

a. Uji Validitas Kuesioner Pengetahuan

Uji validitas kuesioner pengetahuan dengan jumlah 20 butir soal telah dilakukan terhadap 32 responden. Berdasarkan r-tabel dengan tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$), maka diperoleh nilai r-tabel sebesar 0,349. Uji validitas diuji menggunakan rumus *pearson product moment* dengan ketentuan:

- 1) Jika $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$ (0,349) maka item pernyataan dinyatakan valid.
- 2) Jika $r\text{-hitung} < r\text{-tabel}$ (0,349) maka item pernyataan dinyatakan tidak valid.

Tabel 5. Hasil Uji Validitas Kuesioner Pengetahuan

Item	r-hitung	r-tabel	Kesimpulan
P1	0,380	0,349	Valid
P2	0,395	0,349	Valid
P3	0,407	0,349	Valid
P4	0,458	0,349	Valid
P5	0,524	0,349	Valid
P6	0,360	0,349	Valid
P7	0,193	0,349	Tidak Valid
P8	0,430	0,349	Valid
P9	0,405	0,349	Valid
P10	0,366	0,349	Valid
P11	0,360	0,349	Valid
P12	0,270	0,349	Tidak Valid
P13	0,360	0,349	Valid
P14	0,445	0,349	Valid
P15	0,426	0,349	Valid
P16	0,395	0,349	Valid
P17	0,366	0,349	Valid
P18	0,521	0,349	Valid
P19	0,484	0,349	Valid
P20	0,499	0,349	Valid

Berdasarkan tabel diatas diketahui terdapat 2 item dari kuesioner pengetahuan yang tidak valid yaitu nomor 7 dan 12, hal ini ditunjukkan dengan $r\text{-hitung} < r\text{-tabel}$. Sehingga 2 item tersebut dieliminasi dan tidak digunakan dalam analisis data selanjutnya. Kemudian, 18 item lainnya yang dinyatakan valid karena memiliki $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$. Sehingga, layak digunakan dalam penelitian.

b. Uji Validitas Kuesioner Sikap

Uji validitas kuesioner sikap dengan jumlah 20 butir soal telah dilakukan terhadap 32 responden. Berdasarkan r-tabel dengan tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$), maka diperoleh nilai r-tabel sebesar 0,349. Uji validitas diuji menggunakan rumus *pearson product moment* dengan ketentuan:

- 3) Jika $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$ (0,349) maka item pernyataan dinyatakan valid.
- 4) Jika $r\text{-hitung} < r\text{-tabel}$ (0,349) maka item pernyataan dinyatakan tidak valid.

Tabel 6. Hasil Uji Validitas Kuesioner Sikap

Item	r hitung	r tabel	kesimpulan
P1	0,437	0,349	Valid
P2	0,389	0,349	Valid
P3	0,449	0,349	Valid
P4	0,369	0,349	Valid
P5	0,530	0,349	Valid
P6	0,432	0,349	Valid
P7	0,418	0,349	Valid
P8	0,726	0,349	Valid
P9	0,749	0,349	Valid
P10	0,422	0,349	Valid
P11	0,430	0,349	Valid
P12	0,454	0,349	Valid
P13	0,444	0,349	Valid
P14	0,434	0,349	Valid
P15	0,424	0,349	Valid
P16	0,528	0,349	Valid
P17	0,408	0,349	Valid
P18	0,444	0,349	Valid
P19	0,367	0,349	Valid
P20	0,440	0,349	Valid

Berdasarkan tabel diatas diketahui dari 20 item seluruhnya dinyatakan valid karena memiliki $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$. Sehingga, layak digunakan dalam penelitian

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan istilah untuk menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran relatif konsisten apabila digunakan untuk pengukuran yang berulang. Uji reliabilitas ulang telah dilakukan di SMP Negeri 1 Ngaglik. Dalam penelitian ini, perhitungan reliabilitas dilakukan menggunakan rumus *cronbach's alpha* dengan bantuan perangkat lunak SPSS. Instrumen

dikatakan reliable jika koefisien reliabilitas lebih besar daripada koefisien pembanding. Pengujian reliabilitas instrumen dilakukan terhadap butir pertanyaan yang telah dinyatakan valid berdasarkan hasil uji validitas. Item yang tidak valid dieliminasi. Sehingga pengujian reliabilitas hanya dilakukan terhadap item yang telah dinyatakan valid untuk memperoleh konsistensi instrumen yang optimal (Azwar, 2022).

a. Uji Reliabilitas Kuesioner Pengetahuan

Tabel 7. Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Pengetahuan	
<i>Reliability Statistics</i>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
0.727	18

Berdasarkan hasil uji reliabilitas kuesioner pengetahuan diperoleh hasil uji menggunakan metode *cronbach's alpha* diperoleh nilai sebesar 0,727. Instrumen dikatakan reliabel apabila nilai *cronbach's alpha* lebih besar dari 0,60 yang menunjukkan bahwa instrumen memiliki konsistensi sehingga layak digunakan sebagai alat pengumpulan data penelitian (Azwar, 2022).

b. Uji Reliabilitas Kuesioner Sikap

Tabel 8. Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Sikap	
<i>Reliability Statistics</i>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
0.778	20

Berdasarkan hasil uji reliabilitas kuesioner sikap diperoleh hasil uji menggunakan metode *cronbach's alpha* diperoleh nilai sebesar 0,778. Instrumen dikatakan reliabel apabila nilai *cronbach's alpha* lebih besar dari 0,60 yang menunjukkan bahwa instrumen

memiliki konsistensi sehingga layak digunakan sebagai alat pengumpulan data penelitian (Azwar, 2022).

I. Prosedur Penelitian

Prosedur yang dilakukan dalam penelitian ini antara lain:

1. Tahap Persiapan

- a. Menyusun proposal skripsi yang diawali dengan merumuskan masalah, melakukan kajian literatur, pengajuan judul, studi pendahuluan, serta konsultasi dengan pembimbing.
- b. Melakukan seminar proposal, merevisi hasil seminar proposal, dan pengesahan hasil seminar proposal.
- c. Mengurus surat permohonan *ethical clearance* kepada Komisi Etik Penelitian (KEPK) Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
- d. Mengajukan izin uji validitas dan melakukan uji validitas di SMP Negeri 1 Ngaglik.
- e. Mengajukan izin penelitian di SMP Negeri 3 Ngaglik.
- f. Melakukan penyamaan persepsi dengan enumerator penelitian.
- g. Melakukan koordinasi dengan pihak sekolah mengenai maksud, tujuan, waktu, dan prosedur penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Menjelaskan kepada responden dengan pengenalan, maksud, dan tujuan penelitian yang dilakukan kemudian membagikan lembar persetujuan orang tua/wali (*parental consent*) yang diisi oleh orang

tua/wali responden dan lembar persetujuan menjadi responden (*informed consent*) yang diisi oleh responden.

- b. Setelah mengumpulkan lembar persetujuan, responden yang bersedia diberi lembar identitas dan kuesioner
- c. Menjelaskan cara pengisian kuesioner yaitu dengan mengisi identitas dan memilih jawaban sesuai instruksi pada lembar kuesioner pengetahuan dan sikap.
- d. Mengumpulkan hasil jawaban kuesioner dan memastikan semua kuesioner telah terisi.
- e. Setelah semua responden selesai mengisi kuesioner, peneliti memberikan souvenir kepada responden.

3. Tahap Penyelesaian

- a. Melakukan pengolahan data hasil jawaban kuesioner menggunakan *software* pengolah data
- b. Menyusun laporan hasil penelitian
- c. Melakukan konsultasi laporan hasil penelitian dengan pembimbing skripsi
- d. Melakukan seminar hasil, perbaikan laporan, dan meminta persetujuan oleh penguji dan pembimbing
- e. Mencetak skripsi yang telah disetujui oleh pembimbing dan penguji dan mengumpulkan ke Perpustakaan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.

J. Manajemen Data

Data yang telah terkumpul dilakukan manajemen dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

a. Seleksi Data (*Editing*)

Pada tahap ini peneliti melakukan pengecekan pada hasil jawaban kuesioner yang didapat untuk mengenai kelengkapannya. Pengecekan dilakukan di lapangan. Sehingga, apabila terjadi kekurangan dapat segera dilengkapi.

b. Skoring Data (*Scoring*)

Pada tahap ini setiap jawaban responden diberikan nilai/skor sesuai ketentuan yang ditetapkan oleh peneliti.

1) Skoring pengetahuan menggunakan skala guttman

a) Pernyataan positif (*favorable*)

(1) Benar : 1

(2) Salah : 0

b) Pernyataan negatif (*unfavorable*)

(1) Benar : 0

(2) Salah : 1

2) Skoring sikap menggunakan skala likert

a) Pernyataan positif (*favorable*)

(1) SS (Sangat Setuju) : 4

(2) S (Setuju) : 3

(3) TS (Tidak Setuju) : 2

(4) STS (Sangat Tidak Setuju) : 1

b) Pernyataan negatif (*unfavorable*)

(1) SS (Sangat Setuju) : 1

(2) S (Setuju) : 2

(3) TS (Tidak Setuju) : 3

(4) STS (Sangat Tidak Setuju) : 4

c. Pemberian Kode (*Coding*)

Pada tahap ini peneliti melakukan kode dari hasil data yang telah didapat dengan mengubah data yang berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. Data yang sudah terkumpul diberi kode untuk memudahkan dalam pengolahan data. Pada penelitian ini peneliti melakukan kode yaitu:

1) Tingkat pengetahuan

a) Baik (80%-100%) : 1

b) Cukup (60%–79%) : 2

c) Kurang (<60%) : 3

2) Sikap

a) Sikap positif/menerima (nilai $\geq$ median) : 1

b) Sikap negatif/tidak menerima (nilai $<$ median) : 2

3) Sumber Informasi

a) Tidak pernah : 1

b) Pernah

Bersumber dari:

(1) Petugas kesehatan (dokter, bidan, perawat, atau kader posyandu) : 2

(2) Media elektronik (HP seperti tiktok, instagram, internet atau televisi) : 3

(3) Media cetak (leaflet, majalah, buku, atau komik) : 4

(4) Orang terdekat/disekitar (keluarga, kerabat, guru, atau teman) : 5

d. Memasukkan Data (*Entry Data*)

Pada tahap ini setiap kode yang sudah dibuat dimasukkan dalam *software* komputer agar lebih mudah untuk dijumlah, disusun, dan dianalisis univariat serta bivariatnya.

e. Penyajian data

Hasil analisis data disajikan dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi hasil analisis univariat dan analisis bivariate. Kategori interpretasi persentase tabel sebagai berikut (Arikunto, 2016):

0% : tidak satupun dari responden

1%-25% : sebagian kecil dari responden

26%-49% : hampir setengah dari responden

50% : setengah dari responden

51%-75% : sebagian besar dari responden

76%-99% : hampir seluruh dari responden

100% : seluruh dari responden

2. Analisis data

a. Analisis Univariat

Analisis data ini dilakukan untuk mengintrepretasikan setiap variabel penelitian. Dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P : persentase responden pada ketegori tertentu

dan sikap

f : Jumlah responden atau data yang menunjukkan frekuensi atau jawaban tertentu

n : Total keseluruhan responden atau data yang dianalisis

b. Analisis Bivariat

Analisis ini digunakan untuk melihat hubungan antara variabel. Analisis bivariat yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Chi-Square* dengan tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$) untuk melihat hubungan tingkat pengetahuan dengan sikap remaja putri tentang pelecehan seksual pada siswi kelas VII SMP Negeri 3 Ngaglik.

Berikut rumus uji *chi-square*:

$$X^2 = \sum \frac{(O - E)^2}{E}$$

Keterangan:

X^2 : nilai Chi- Square

O (*Observed Frequency*) : frekuensi observasi

E (*Expected Frequency*) : frekuensi harapan

K. Etika Penelitian

Penelitian ini telah mendapatkan surat kelayakkan etik/*ethical clearance* dari Komite Etik Poltekkes Kemenkes Yogyakarta No.DP.04.03/e-KEPK.1/212/2026. Penelitian ini menggunakan 4 prinsip dalam acuan etika penelitian yaitu:

1. Menghormati harkat martabat manusia (*respect for human dignity*)

Peneliti memberikan *informed consent* atau lembar persetujuan kepada responden untuk ditandatangani setelah mendapatkan informasi yang disampaikan peneliti.

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*)

Peneliti tidak menampilkan identitas responden yaitu dengan cara mencantumkan inisial sebagai pengganti nama responden pada master tabel.

3. Keadilan dan keterbukaan (*respect for justice and inclusiveness*)

Peneliti melakukan penelitian dengan menjelaskan kepada responden

mengenai tujuan dan prosedur penelitian, menjamin seluruh responden memiliki hak yang sama tanpa membedakan agama, etnis, dan sebagainya, serta memberikan *reward* sebagai kompensasi.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harm and benefits*)

Penelitian hendaknya memperoleh manfaat semaksimal mungkin tanpa mengakibatkan penderitaan atau efek buruk bagi subjek penelitian.